



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH REMAJA DI SMK YAPAN INDONESIA KOTA DEPOK TAHUN
2014**

OLEH :

RIRY RACHMA PUTRI SUNARYA

1005015076

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

JAKARTA

2014

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Skripsi, Oktober 2014

Riry Rachma Putri Sunarya, NIM: 1005015076

Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014

xvi + 124 Halaman + 37 Tabel + 17 Singkatan + 2 Lampiran

Isu seksualitas yang tabu untuk dibicarakan menjadikan remaja cenderung mencoba-coba sehingga remaja beresiko pada perilaku seks yang beresiko dan berdampak pada kehamilan tidak diinginkan, married by accident, infeksi menular seksual, HIV dan AIDS serta masih banyak lagi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.

Penelitian dilakukan dengan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan pada bulan oktober 2014 dengan responden sebanyak 189 responden. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan menggunakan chi square. Dari hasil penelitian sebanyak (96,3%) responden berperilaku beresiko. Hasil uji Univariate yang didapat menurut perilaku beresiko dari pengetahuan tinggi (61,3%), sikap positif (50,3%), yang memiliki peluang tidak beresiko (68,8%), relasi lawan jenis yang tidak memiliki pasangan (58,2%), yang sedikit mendapatkan sumber informasi (62,4%), yang sedikit mengakses media pornografi (84,7%), dukungan teman yang tidak mendukung (86,2%), dukungan yang mendukung dari orang tua (83,1%). Hasil uji bivariate menyatakan bahwa variabel (Pvalue 0,031), relasi lawan jenis (Pvalue 0,003), informasi seksualitas (Pvalue 0,002) merupakan variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku seks pranikah. Saran yang diberikan peneliti untuk Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif tentang kesehatan reproduksi melalui keterlibatan remaja dalam pelayanan kesehatan peduli remaja (PKRR) sehingga mendapatkan informasi yang jelas tentang adanya pelayanan dan memanfaatkan serta menyebarkan keberadaannya pada teman sebaya.

Daftar Bacaan : 54 (1994-2012)

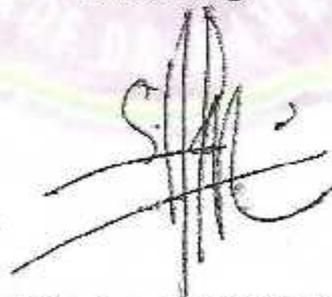
PERNYATAAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Riry Rachma Putri Sunarya
NIM : 1005015076
Judul Proposal Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku
Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Depok
Tahun 2014.

Dinyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu -ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Jakarta, Oktober 2014

Pembimbing



(Sarah Handayani.,SKM,M.Kes)

PANITIA UJIAN SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Panitia ujian sidang skripsi dari mahasiswa yang beridentitas:

Nama Mahasiswa : Riry Rachma Putri Sunarya

NIM : 1005015076

Judul Skripsi : "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014".

Telah lulus ujian sidang skripsi pada tanggal 20 November 2014

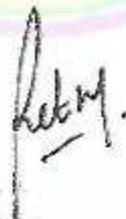
Jakarta, November 2014

Ketua



(Sarah Handayani, SKM., M.Kes)

Anggota



(Retno Mardhiati Adiwiryo, S.KM., M.Kes)

Anggota



(Drs. Martaferry, MM, M.Epid)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riry Rachma Putri Sunarya
Tempat/tgl lahir : Bogor, 10 Juli 1991
Alamat : Jl. Meruyung Raya. No. 67 Rt.003/08 Limo-Depok
No Telp : 081210144414
Email : rirysunarya@gmail.com
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan Formal

1. 1996-1997 : TK Islam Al-Muhajirin, Depok
2. 1997-2003 : Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Athfal, Depok
3. 2003-2006 : SMP Islam Depok
4. 2006-2009 : SMK Harapan Massa
5. 2010-2014 : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Depok Tahun 2014**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan SI program kesehatan Masyarakat. Salawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga, dan umatnya yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Sarah Handayani., SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabarannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan proposal skripsi.

Pada kesempatan ini pula, penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Emma Rahmawati. Dra,M. Kes selaku Dekan FIKes UHAMKA
2. Ony Linda. SKM, MKM selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat FIKes UHAMKA
3. Ibu Sarah Handayani.,SKM, M.Kes selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya selama proses pembimbingan dan mengarahkan kepada kami dalam menyusun proposal skripsi, menjadi tempat cerita kami tidak hanya persoalan skripsi namun tentang hal-hal lain.
4. Ibu retno Mardhiati, SKM, M.Kes dan Bapak Martaferry, Drs, SKM, M.Kes Selaku penguji sidang skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dlam penulisan.

5. Para dosen program studi Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka
6. Para Staf Sekertariat FIKes UHAMKA
7. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dalam proses pendidikan saya, terutama Ayah, Ibu, Lidya dan Bima yang selalu setia memberikan kasih sayang doa dan semangat
8. Teman - teman seperjuangan kesehatan masyarakat angkatan 2010 khususnya kelas A untuk Fifi Refiana, Gebby Zaradica, Gitta Listia, Nurul Fadillah, Aditya Erlinda, Lia Marini, Lie lie yani, Eka Sulistya, Rina Kartikasari, Sari Afrianti, Chairunnisya, Hery Yanto, Ahmad Nurhani, Taufik Ismail, Abdul Vicky Z, Ahmad Syarif,, Aditya Bagus P, Shintia Nofita, Sholehudin Anwar, Layli, Wardinah terima kasih sudah selalu bertukar informasi demi kemajuan penulis untuk menjadi lebih baik.
9. Teman-teman terdekat yang telah setia membantu penulisan dalam melakukan penelitian dan banyak memberikan dukungan dan semangat serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah banyak membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan, namun penulis berharap, semoga apa yang telah disajikan dalam proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jakarta, November 2014

Penulis

Riry Rachma Putri Sunarya

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	7
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan.....	7
1.4.3 Manfaat FIKes UHAMKA.....	7
1.5 Ruang Lingkup.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Remaja.....	9
2.1.1 Pengertian Remaja.....	8
2.1.2 Ciri-ciri Masa Remaja.....	11

2.1.3 Karakteristik Remaja.....	12
2.1.4 Perubahan Fisik Remaja.....	13
2.1.4.1 Perubahan Pada Perempuan.....	14
2.1.4.2 Perubahan Pada Laki-laki.....	15
2.1.5 Perubahan Psikologi Pada Remaja.....	16
2.1.5.1 Ciri-ciri Perubahan Remaja.....	18
2.2 Kesehatan Reproduksi dan Seksual Remaja.....	19
2.2.1 Pengertian Kesehatan Reproduksi dan Seksual Remaja.....	19
2.2.2 Permasalahan Seputar Kesehatan Reproduksi Remaja.....	22
2.2.3 Penanganan Untuk Mencegah Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja...	30
	34
2.3 Konsep Perilaku Kesehatan.....	
2.4 Perilaku Seksual.....	39
2.5 Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja.....	43
2.6 Sikap terhadap Seksualitas.....	46
2.7 Peluang.....	47
2.8 Relasi Lawan Jenis.....	44
2.9 Informasi Seksualitas.....	50
2.10 Paparan Media Informasi.....	47
2.11 Dukungan Teman Sebaya.....	51
2.12 Dukungan Orangtua.....	52
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN	
DEFINIS OPERASIONAL.....	55
3.1 Kerangka Teori.....	55
3.2 Kerangka Konsep.....	58
3.3 Definisi Operasional.....	59
3.4 Hipotesis.....	62

BAB IV METODE PENELITIAN.....	64
4.1 Desain Penelitian.....	64
4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	64
4.3 Populasi dan Sample.....	64
4.3.1 Populasi.....	64
4.3.2 Sample.....	65
4.4 Pengumpulan Data.....	68
4.5 Instrumen Penelitian.....	69
4.6 Pengolahan Data.....	69
4.7 Teknis Analis Data.....	73
4.7.1 Analisa Univariat.....	73
4.7.2 Analisa Bivariat.....	73
 BAB V HASIL PENELITIAN.....	 75
5.1 Gambaran Umum.....	75
5.2 Analisis Univariat.....	76
5.2.1 Perilaku beresiko.....	76
5.2.2 Jenis Kelamin.....	79
5.2.3 Pengetahuan.....	79
5.2.4 Sikap.....	82
5.2.4 Peluang.....	86
5.2.5 Relasi Lawan Jenis.....	87
5.2.7 Informasi Seksualitas.....	88
5.2.8 Akses Media Pornografi.....	89
5.2.9 Dukungan Teman Sebaya.....	90
5.2.10 Dukungan Orang Tua.....	91
5.3 Analisis Bivariat.....	92
5.3.1 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Seksual Pranikah.....	93
5.3.3 Pengetahuan.....	93
5.3.4 Sikap.....	94

5.3.4 Peluang.....	95
5.3.5 Relasi Lawan Jenis.....	96
5.3.7 Informasi Seksualitas.....	97
5.3.8 Akses Media Pornografi.....	98
5.3.9 Dukungan Teman Sebaya.....	99
5.3.10 Dukungan Orang Tua.....	100
BAB VI PEMBAHASAN.....	
6.1 Keterbatasan Peneliti.....	101
6.2 Analisis Univariat.....	102
6.2.1 Perilaku beresiko.....	102
6.2.2 Jenis Kelamin.....	104
6.2.3 Pengetahuan.....	105
6.2.4 Sikap.....	105
6.2.4 Peluang.....	106
6.2.5 Relasi Lawan Jenis.....	107
6.2.7 Informasi Seksualitas.....	108
6.2.8 Akses Media Pornografi.....	108
6.2.9 Dukungan Teman Sebaya.....	108
6.2.10 Dukungan Orang Tua.....	109
6.3 Analisis Bivariat.....	109
6.3.1 Perilaku beresiko.....	109
6.3.2 Jenis Kelamin.....	110
6.3.3 Pengetahuan.....	110
6.3.4 Sikap.....	111
6.3.4 Peluang.....	112
6.3.5 Relasi Lawan Jenis.....	112
6.3.7 Informasi Seksualitas.....	113
6.3.8 Akses Media Pornografi.....	114
6.3.9 Dukungan Teman Sebaya.....	115

6.3.10 Dukungan Orang Tua.....	115
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
7.2 Saran.....	117
7.2.1 Bagi Pihak Sekolah.....	117
7.2.2 Saran Bagi Pemerintah dan Departemen Terkait.....	118
7.2.3 Saran Bagi LSM Terkait yang Peduli Dengan Permasalahan Remaja.....	118
7.2.4 Saran Bagi Peneliti Lain.....	119
7.2.5 Saran Bagi Remaja	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN.....	124



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		halaman
3.1.a	Kerangka Precede Lawrence Green.....	55
3.1.b	Diagnosis Masalah Kesehatan Reproduksi.....	57
3.2	Kerangka konsep Penelitian.....	58
3.3	Tabel Definisi Operasional.....	59
4.3.2.a	Perhitungan Besar Sampel pada sampel Acak Stratifikasi.....	65
4.3.2.b	Perhitungan Sampel pada masing-masing Kelas.....	67
5.2.1.a	Distribusi Responden berdasarkan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	76
5.2.1.b	Distribusi Responden Berdasarkan Pertama Kali melakukan Hubungan Seks Pertama pada Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	77
5.2.2.c	Distribusi Responden Berdasarkan Mengalami Kehamilan Pada Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	77
5.2.2.d	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan yang dianjurkan Pada Pranikah Seksual pada Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	78
5.2.2.e	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden berdasarkan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	78
5.2.3	Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	79
5.2.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan pada Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014...	79
5.2.4.a	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	80
5.2.4.b	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden Berdasarkan Total Skor Pengetahuan Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok	

	Tahun 2014.....	81
5.2.5.a	Nilai-nilai Responden berdasarkan Sikap Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	82
5.2.5.b	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden Berdasarkan Total Skor Sikap Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	85
5.2.5.c	Distribusi Responden Berdasarkan Mengalami Kehamilan Pada Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	86
5.2.6.a	Distribusi Responden Berdasarkan Peluang Pada Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	86
5.2.6.b	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden Berdasarkan Total Peluang Pada Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	87
5.2.7.a	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Relasi Lawan Jenis Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	87
5.2.7.b	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden Berdasarkan Total Relasi Lawan Jenis Pada Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	88
5.2.8.a	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Seksualitas Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	88
5.2.8.b	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden Berdasarkan Total Informasi Seksualitas Pada Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	89
5.2.9.a	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Akses Media Pornografi Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	89
5.2.9.b	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden Berdasarkan akses media pornografi Total Pada Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	90

5.2.10.a	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungs Teman Sebaya Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	90
5.2.10.b	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden Berdasarkan Total Dukungan Teman Sebaya Pada Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	91
5.2.11.a	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	91
5.2.11.b	Distribusi Frekuensi Mean dan Median Responden Berdasarkan Total Dukungan Orang Tua Pada Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	92
5.3.1.a	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	93
5.3.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	94
5.3.3	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	94
5.3.4	Distribusi Responden Berdasarkan Peluang Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014..	95
5.3.5	Distribusi Responden Berdasarkan Peluang Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	96
5.3.6	Distribusi Responden Berdasarkan Informasi Seksualitas dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	97
5.3.7	Distribusi Responden Berdasarkan Akses Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota	

	Depok Tahun 2014.....	98
5.3.8	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	99
3.5.9	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Orang Tua dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMK YAPAN Indonesia Kota Depok Tahun 2014.....	100

DAFTAR SINGKATAN

UNFPA	: United Nations Population Fund for Population Activities
WHO	: World Health Organization
BPS	: Badan Pusat Statistik
ICPD	: International Conference on Population and Development
POA	: Plan Of Action
STBP	: Survet Terpadu Biologi dan Perilaku
HIV / AIDS	: Human Immunodeficiency Virus Acquired Immune Deficiency Syndrome
KPAI	: Komisi Penanggulangan Anank Indonesia
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
UNAIDS	: United National Programme on HIV/AIDS
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana
IMS	: Infeksi Menular Seksual
ARV	: Anti Retroviral
ODHA	: Orang Dengan HIV AIDS
S-O-R	: Stimulus – Organisme – Respon
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
PKRR	: Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku yang mendorong oleh hasrat seksual yang dilakukan oleh dua orang, pria dan wanita diluar perkawinan yang sah (Sarwono, 2005). Mu'tadin (2002) mengatakan bahwa perilaku seksual pranikah merupakan perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan resmi menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Masa remaja merupakan suatu tahapan dengan perubahan yang cepat dan penuh tantangan yang sulit. Tantangan ini kadang sulit diatasi sebab secara fisik walaupun sudah dewasa namun secara psikologis belum tentu. Pemahaman yang kurang tentang perilaku seksual pada masa remaja amat merugikan bagi remaja sendiri termasuk keluarganya, sebab pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang penting yaitu; kognitif, emosi, sosial, dan seksual. Data yang ada menunjukkan bahwa 80% laki-laki dan 70% perempuan melakukan hubungan seksual selama masa pubertas dan 20% dari mereka mempunyai empat atau lebih pasangan. (Soetjiningsih, 2004).

Badan kesehatan WHO mendefinisikan anak muda (*young people*) adalah individu berusia 10-24 tahun. Sementara itu usia 10-19 tahun dikatakan sebagai remaja (*adolescent*) dan usia 15-24 tahun (*youth*). Saat ini diperkirakan ada 1.8 Milyar anak muda di seluruh dunia di antara 7 Milyar penduduk dunia. Itu artinya hampir sepertiga dari populasi dunia diantara 7 Milyar dunia adalah anak muda. Hampir 90 persen dari mereka hidup di Negara berkembang, dan proporsinya diprediksi akan terus meningkat selama dua puluh tahun mendatang. (UNFPA, 2010).

Dengan 17.505 pulau (13.000 berpenduduk), dan dengan jumlah populasi hampir 240 juta jiwa, Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar didunia dan Negara keempat dengan jumlah penduduk paling banyak. Berdasarkan sensus penduduk terbaru yang dilaksanakan pada tahun 2010, Biro Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia melaporkan bahwa Indonesia memiliki 237.641.815 jiwa diantaranya merupakan penduduk (laki-laki 119.630.913 dan perempuan 118.010.431) dimana 18,33% atau 43.551.815 jiwa diantaranya merupakan penduduk usia remaja (10-19 tahun). Sementara itu, bila

digabungkan dengan usia 20-24 tahun (menjadi terkategori anak muda), jumlahnya 26,7% atau 63.443.448 jiwa. (Sensus Penduduk BPS, 2010).

Selama 10 tahun terakhir terjadi peningkatan populasi orang muda, dimana pada tahun 2000 populasi orang muda baru sekitar 20 persen bila dibandingkan dengan seluruh populasi (UNFPA, 2012). Jumlah generasi muda yang besar di Indonesia tentu akan memberikan berbagai dampak terhadap pembangunan, termasuk pada sektor kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi.

Jumlah remaja yang tidak sedikit merupakan potensi yang sangat berarti dalam melanjutkan pembangunan di Indonesia. Salah satu mandate Internasional Conference on Population and Development (ICPD) yang ditandatangani pada tahun 1994, diselenggarakan di Kairo. Pada pentandatanganan tersebut juga disepakati adanya ICPD Plan of Action (ICPD PoA) sebagai program jangka panjang selama 20 tahun. ICPD dan ICPD PoA konsisten dengan perjanjian pembangunan global lainnya termasuk dengan Millenium Development Goals (MDGs) . (UNFPA, 2012).

ICPDA dan ICPDA Poa secara spesifik mengakui kebutuhan kesehatan reproduksi dan seksual bagi remaja, termasuk kebutuhan untuk mendapatkan akses informasi dan pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi yang menghormati kerahasiaan dan privasi remaja, serta hak untuk mendapatkan perlindungan atas kendali tubuh dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan seksualnya, tanpa tekanan, deskriminasi dan kekerasan. Namun, kondisi remaja saat ini terkait dengan kesehatan reproduksi dan seksual masih sangat memprihatinkan. Hal ini ditunjukkan dari berbagai kasus dan hasil penelitian yang ada.

Hasil survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2009 yang dilakukan pada remaja di empat kota yakni Yogyakarta, Tangerang, Pontianak, dan Samarinda menunjukkan bahwa 12,1 % remaja laki-laki mengaku pernah berhubungan seks, dan 18,2% diantaranya pernah melakukan anal seks. Sementara itu 4,7% remaja puteri pada empat kota yang sama mengaku pernah berhubungan seks, dan 15,8% diantaranya pernah melakukan anal seks. (Kemenkes, 2010).

Diantara mereka yang pernah berhubungan seks, hanya 53% remaja laki-laki yang mengakui pakai kondom pada hubungan seks terakhir. Sedangkan pemakaian kondom konsisten jauh lebih kecil (12%). Pada remaja perempuan, 47,4% mengaku pakai kondom pada hubungan seks terakhir, 13,6% pakai kondom konsisten.

Sekitar 60-70% remaja di sekolah pernah menerima penyuluhan tentang HIV. Sejalan dengan hasil ini, hamper semua remaja tersebut mengaku pernah mendengar tentang AIDS. Namun, hanya 26,9% yang memiliki pengetahuan tentang HIV secara komprehensif. Pengertian pengetahuan HIV secara komprehensif yakni dua cara utolpama dalam pencegahan penularan secara seksual (memaki kondom dan membatasi hubungan seks hanya dengan satu pasangan, yang tidak terinfeksi), yang setidaknya menolak dua macam miskonsepsi lokal yang paling umum mengenai cara penularan HIV, dan yang mengetahui seseorang yang tampaknya sehat dapat menularkan HIV, dan yang mengetahui seseorang yang tampaknya sehat dapat menularkan HIV. Rata-rata hampir separuh dari mereka mengetahui cara penularan HIV, tetapi sangat sedikit yang mengetahui cara pencegahan berkisar 1,2 hingga 2,8% saja. (Kemenkes, 2010: 152).

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2010 pada remaja di kota besar sebanyak 32% pelajar SMP dan SMA telah berhubungan seks dan 21,2% remaja putri melakukan aborsi. Penyebab perilaku mereka adalah perubahan pola pikir yang dipengaruhi oleh akses komunikasi, kurangnya pengawasan. (Kemenkes, 2010: 153).

Dari hasil BKKBN menunjukkan bahwa pada tahun 2010 di Jabodetabek, remaja yang hilang keperawanannya mencapai 51%. Dikota-kota lain, yakni Surabaya mencapai 54%, Bandung 47%, Yogyakarta 37%. Komisi penanggulangan Anak Indonesia (KPAI) mendapatkan hasil yang mencengangkan setelah melakukan di 12 kota besar di Indonesia pada tahun 2007, yakni 92% pelajar itu pernah melakukan kissing, petting, dan oral sex, 62% pernah melakukan hubungan intim, 22,7% siswa SA pernah melakukan Aborsi. (BKKBN, 2013).

Data UNAIDS (United National Programme on HIV/AIDS), Desember 1997, menunjukkan bahwa secara global setiap tahun kira-kira 15 juta remaja usia 15-19 tahun melahirkan, 4 juta melakukan aborsi dan hamper 100 juta terinfeksi PMS, bahkan dari 40% dari semua kasus infeksi HIV terjadi pada kaum muda usia 15-24 tahun. Perkiraan terakhir bahwa pada setiap hari ada 7000 remaja terinfeksi HIV. Menurut Ramona, bahwa semua itu tentu saja sangat terkait dengan perubahan faktor. Salah satunya soal akses informasi khususnya melalui internet mengenai kesehatan reproduksi. Survey yayasan Kita dan Buah Hati pada tahun 2005 di Jabodetabek didapatkan hasil dari 80 persen anak-

anak usia 9-12 tahun telah mengakses materi pornografi dari sejumlah media termasuk internet.

Beberapa warnet kawasan kota Depok juga dianggap sangat aman dan nyaman untuk berbuat mesum. Contohnya, dilantai tiga sebuah warnet di jalan margonda, tempat tersebut memang sangat jauh dari pengamat penjaga warnet atau pengunjung lain yang kebanyakan berada di lantai satu. Kondisi warnet yang tertutup dan jauh dari control penjaga, memungkinkan para penunjunan untuk melakukan hal di luar kendali. Bahkan kebanyakan pelajar yang mangkir dari sekolah menyiasati hal ini. Salah satu contohnya adalah seorang pelajar yang kebutalan sedang berada di warnet mengungkapkan serunya pengalaman memadu kasih disebuah warnet. Pada awalnya ia tidak pernah berfikir macam-macam ketika sedang berada dibilik warnet, tetapi karena adanya kesempatan ia pun berani bercumbu dengan pacarnya. Bahkan, pelajar kelas XII SMA negeri di Depok tersebut hafal lokasi warnet-warnet di kawasan Depok yang menurutnya cocok dijadikan ajang pacaran. Kadang-kadang ia dan pacarnya justru tidak pernah membuka situs-situs yang berbau pornografi, melainkan membuka video porno yang disimpan di flasdisk atau handphone miliknya atau pinjam dari teman. (okezone, 2012)

Ketidaktahuannya maupun sikap yang masih mentabukkan mengenai seks dengan anak, menjadikan orangtua tidak terbuka pada anak, bahkan cenderung membuat jarak dengan anak dalam masalah ini. Kurangnya informasi mengenai seksualitas baik guru maupun orang tua bagi remaja dapat menyebabkan remaja mencari informasi dari teman sebaya dan media yang sering memberikan kurang pengetahuan bahkan cenderung menimbulkan ketidakpastian dan ketaburan mengenai patokan perilaku seksual. Orang tua dan guru masih merasa rishi dan takut untuk memberikan informasi mengenai alat reproduksi dan proses reproduksi karena mereka takut jika pendidikan mengenai hal tersebut diberikan justru mendorong remaja melakukan hubungan seks pranikah. (Darwisyah, 2000).

SMK YAPAN Kota Depok berlokasi di Jalan Muchtar Raya Kecamatan Sawangan. Sekolah ini memiliki total jumlah siswa sebanyak 645 siswa yang terbagi 19 kelas. Siswa/siswi SMK YAPAN sendiri berasal dari kalangan ekonomi yang beragam. Penulis melakukan penelitian di SMK YAPAN karena hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru didapatkan siswa kurang mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual remaja dari guru dan sekolah. Dari

hasil pengamatan peneliti masih banyak siswa yang berpacaran baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Alasan yang lain karena disekolah belum pernah diadakan penelitian tentang perilaku seksual remaja. Hal ini membuat peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Remaja merupakan populasi yang cukup besar. Di satu sisi, mereka merupakan aset pembangunan. Namun, disisi lain mereka bisa menjadi beban pembangunan, salah satunya faktor yang penting untuk diperhatikan guna mewujudkan remaja sehat yang dapat menjadi aset pembangunan adalah kesehatan reproduksi remaja. Perilaku seksual remaja merupakan permasalahan yang dapat mengancam kesehatan reproduksi remaja, apalagi bila perilaku seksual tersebut beresiko.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Yapan Depok pada tahun 2014.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK YAPAN Kota Depok pada tahun 2014.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran perilaku seksual pranikah pada Remaja di SMK YAPAN Kota Depok pada tahun 2014.
- b. Mengetahui gambaran faktor predisposisi (jenis kelamin, pengetahuan dan sikap terhadap seksualitas) pada Remaja di SMK YAPAN Kota Depok pada tahun 2014.
- c. Mengetahui gambaran faktor yang memungkinkan (peluang, pacaran, informasi seksualitas, mengakses media pornografi, dan alkohol narkoba) pada Remaja di SMK YAPAN kota Depok pada tahun 2014.

- d. Mengetahui gambaran faktor yang memperkuat (komunikasi dengan teman sebaya, dan orangtua) pada Remaja di SMK YAPAN Kota Depok pada tahun 2014.
- e. Mengetahuinya hubungan antara perilaku seksual dengan faktor predisposisi (jenis kelamin, pengetahuan dan sikap terhadap seksualitas) pada Remaja di SMK YAPAN Kota Depok pada tahun 2014.
- f. Mengetahuinya hubungan antara perilaku seksual dengan faktor pemungkin (peluang, pacaran, informasi seksualitas, mengakses media pornografi, dan alkohol narkoba) pada Remaja di SMK YAPAN kota Depok pada tahun 2014.
- g. Mengetahuinya hubungan antara perilaku seksual dengan faktor yang memperkuat (komunikasi dengan teman sebaya, dan orangtua) dengan perilaku seksual pada Remaja di SMK YAPAN Kota Depok pada tahun 2014

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam bidang kesehatan reproduksi remaja
- b. Sebagai sarana konfrimasi teori yang sudah ada dan informasi apakah sesuai dengan faktor yang berada di lingkungan serta didapatkannya faktor lain yang merupakan hal baru.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai bahan masukan untuk dapat merencanakan kegiatan pendidikan kurikulum dan non kurikulum.
- b. Dapat dimasukkannya materi kesehatan reproduksi remaja dalam konteks ekstrakurikuler yang akan diberikan bekal pengetahuan dan pembentukan perilaku yang wajar terhadap kesehatan reproduksi.

1.4.3 Manfaat FIKes UHAMKA

- a. Sebagai tambahan informasi dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan mengenai pelayanan kesehatan reproduksi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Mendorong penelitian lain untuk meneliti hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini, khususnya kesehatan reproduksi remaja.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja pada siswa SMK YAPAN Tahun 2014.

Variabel independen yang diteliti adalah jenis kelamin, pengetahuan, sikap, peluang, pacaran, informasi seksualitas, akses media pornografi, dan dukungan dengan teman sebaya, dan dukungan orang tua. Variabel dependen yang diteliti adalah perilaku seksual remaja. Analisis yang dilakukan antara lain analisis univariat dan bivariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, Adi dkk. 2012. *Say Hello to Our Body!*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Aisyah, Siti. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berisiko Tertular HIV-AIDS pada Siswa SMK Nusantara 01 Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2012 (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- AusAID. 2011. *Youth Guidebook to Rock Out the 6th APCRSHR: Access to SRHR: Make It Happen!* Sponsored by Aus AID, UNFPA, Hivos, and Arrow. 2011.
- Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan RI. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Chaeruni, (2004). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja Siswa Kelas 2 SMU Negeri 1 Baruraden dan SMA Negeri 1 Purwokerto*. Skripsi FKM UNDIP, Semarang.
- Cook, Rebecca J., Bernard M. Dickens, and Mahmoud F. Fathalla. 2003. *Reproductive Health and Human Rights: Integrating Medicine, Ethics, and Law*. New York: Oxford University Press.
- Dahlan, M. Sopiudin. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dariyo, Agus. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Darwisyah. 2000. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola asuh anak terhadap pendidikan kesehatan reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika
- Ganda, Efri Nolso. 2006. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Bandung Jawa Barat 2006 (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Green, Lawrence, et all. 1980. *Health Education Planning, A Diagnostic Approach* diterjemahkan oleh Zullazmi Mamdy, dkk. Jakarta: Proyek Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Greene, Margaret; Shareen Joshi, Omar Robles. 2012. *By Choice, Not By Chance: Family Planning, Human Rights and Development*. This (state of world population 2012) report was produced by the Information and External Relations Division of UNFPA.
- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa. 2008. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hanifah, Laily; Fita Rizki Utami. 2012. *Berani Menjadi Diri Sendiri Panduan Anak Muda tentang Seksualitas, Kesehatan Seksual dan Reproduksi, serta Relationship: Kesproholic seri 4*. Jakarta: Mitra INTI Foundation.
- Hanifah, Laily, dkk. 2012. *Buku Saku Kesehatan Reproduksi Anak Muda*. Jakarta: Mitra INTI Foundation.
- Hartono, S. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Jurusan Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hastono, Sutato Priyo. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hermawan, M. Sobri. 2005. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Siswa Kelas I dan II SMU Dua Mei Ciputat tahun 2005 (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

- Imran. (2000). *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Jakarta: PKBI, IPPF, BKKBN, UNFPA.
- Indracaya, Anton dan Ita Sembiring. 2004. *Psikososial: Menyingkap Tirai Seksualitas*. Yogyakarta: Galang Press
- Kitting, A.S., Siregar, D.R., Kusumaryani, M.S.W., Hidayat Z (2004). *Menyiapkan Generasi Muda Yang Sehat & Produktif: Kebutuhan Akan Pelayanan dan Informasi Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN bekerja sama dengan LD-FEUI & Bank Dunia.
- Lameshow, Stanley. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (Terjemahan Diby Pramono)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lapau, Buchari. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Misrawi Zuhairi., 2005 *Fundamentalisme Agama dan Dampaknya terhadap Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas*. Jakarta: Mitra INTI Foundation.
- Mohammad (1998). *Kontradiksi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Ningrum, Puspita. 2003. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Menyimpang pada Mahasiswa Akper Andakara Jakarta tahun 2003 (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nursal. (2007). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Seksual Murid SMUN di Kota Padang, Tahun 2007*, Tesis UI. Depok.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____ 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Okezone. 2012. <http://jogja.okezone.com/read/2012/06/26/512/653628/gerebek-warnet-warga-dapati-sepasang-remaja-mesum>.
- Pratiknya, Ahmad Watik. 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi. 2004. *Pendidikan Seks untuk Remaja*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Riskesdas, 2010. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: RISKESDAS Indonesia
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ruddick, Abby. 1995. *Saripati AIDS di Indonesia*. Jakarta: Jaringan Epidemiologi Nasional bekerja sama dengan The Ford Foundation.
- Santrock, J. W. 1990. *Adolescence: An Introduction (4th ED)*. Oxford: Brown and Benchmark Publisher.
- _____. 1993. *Adolescence: An Introduction (5th ED)*. Oxford: Brown and Benchmark Publisher.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Situmorang, Agustina. 2003. *Adolecent Reproductive Health in Indonesia (A Report Prepared for Sustaining Technical Achievements in Reproductive Health Program, John Hopkins University/ Center for Communication Program)*. Jakarta: USAID.
- Soebagijo, Azimah. 2008. *Pornografi: Dilarang tapi Dicari*. Jakarta: Gema Insani.
- Stevens, Paul, Schade, Annete, et. al. 2005. *Pengantar Riset Pendekatan Ilmiah untuk Profesi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sugiarti, Mas'ah. 2003. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Anak Jalanan di Rumah Singgah Kurnia Kramat Jati Jakarta Timur tahun 2003 (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

- Thoha, Miftah. 2003. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Forum Parlemen Indonesia untuk Kependudukan dan Pembangunan.
- UNFPA. 2012. *Background Paper Global Survey*. Jakarta: UNFPA Indonesia
- _____. 2010. *The Case for Investing in Young People*. New York: UNFPA
- UNICEF, WHO, UNESCO, UNFPA, UNDP, UNAIDS, WFP, the World Bank dan Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Penuntun Hidup Sehat Edisi Keempat*. Jakarta.
- Wardaya, Anton. 2002. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual pada Siswa SMU Pasundan I dan II Kotamadya Tasikmalaya (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- <http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/2/41c10d192c40d07c89002b82b3a6eff78e6f3cec.pdf> paparan media pornografi.